

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan ketatnya dunia bisnis di jaman modern ini menuntut setiap perusahaan bertahan dan tetap menciptakan nilai tambah dalam bidang usahanya. Laba yang tinggi merupakan salah satu tujuan bagi setiap perusahaan. “Laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, namun informasi laba tidak selamanya akurat karena terkadang informasi laba sering digunakan sebagai target memanipulasi melalui tindakan oportunistik manajemen dalam memenuhi kepuasannya.” (Astuti dkk, 2017). “Tindakan tersebut kadang bertentangan dan menyimpang dengan tujuan perusahaan, tindakan yang menyimpang tersebut adalah manajemen laba” (Naftalia & Marsono, 2013).

“Manajemen laba menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya atau hanya mengutamakan kepentingan pihak tertentu saja sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan dan menurunkan akurasi keputusan yang dihasilkan dengan dasar informasi tersebut” (Muhammadinah, 2016).

Maka dari itu, manajemen laba merupakan tindakan bertentangan atau praktik yang tidak sehat yang dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi kepuasannya dengan memanipulasi informasi keuangan sehingga laba perusahaan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan menyebabkan penurunan kualitas dari laporan keuangan perusahaan yang dimanipulasi tersebut.

Menurut Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA, CFRM (2015, 49) tentang teori manajemen laba, yaitu bahwa “Motivasi untuk memenuhi target laba dapat membuat manajer atau perusahaan mengabaikan praktik bisnis yang sehat. Akibatnya, kualitas laba dan pelaporan keuangan menjadi menurun. Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk merekayasa data keuangan. Manajemen laba juga tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi cenderung dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang diperkenankan menurut standar akuntansi.”

Menurut teori dari H. Sri Sulistyanto (2008, 4) yang mengatakan bahwa “Para akademisi, termasuk peneliti, beragumen bahwa pada dasarnya manajemen laba merupakan dampak dari kebebasan seorang manajer untuk memilih dan menggunakan metode akuntansi tertentu ketika mencatat dan menyusun informasi dalam laporan keuangan.”

Sesuai dengan teori yang penulis lampirkan, dapat dikatakan juga bahwa manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer, tetapi bagaimana seorang manajer memilih serta menggunakan metode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Saat ini, manajemen laba menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan, beberapa masalah/fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini, yaitu yang pertama, mantan *Chairman* Olympus, Tsuyoshi

Kikukawa mengaku terlibat dalam skandal keuangan, yaitu telah berupaya menutupi kerugian Olympus dengan memanipulasi keuangan perusahaan pembuat kamera tersebut, yang dilakukan juga oleh dua mantan petinggi Olympus lainnya, Hisashi Mori yang dulu menjabat sebagai *Executive Vice President* dan Hideo Yamada sebagai mantan pegawai *auditing*, yaitu menyalahgunakan transaksi pengambilalihan untuk menyembunyikan kerugian Olympus selama 13 tahun sejak 1990 (Tsuyoshi Kikukawa, 2012). Kedua, CEO sementara Toshiba, Masashi Muromachi mengajukan permohonan maaf ke kantor Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, adanya pemalsuan laporan keuangan perusahaan yang dipimpinnya, dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh komite independen bulan lalu tercatat, Toshiba terbukti memalsukan laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungan sebesar US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun (Aditya Panji, 2015).

Dengan banyaknya fenomena yang terjadi, maka penelitian tentang manajemen laba telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Tala dan Karamoy (2017) tentang Analisis Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Purnama (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan penelitian tersebut profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan manajemen

perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meminimumkan laba yang bertujuan untuk meminimumkan kewajiban pajaknya atau memaksimalkan labanya yang bertujuan untuk memaksimalkan bonus manajer, menciptakan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (pertimbangan pasar modal) sehingga investor mau berinvestasi di perusahaan tersebut, serta menunda pelanggaran perjanjian utang serta manajer dapat memperoleh kendali atas perusahaan.

Menurut Sosiawan (2012) tentang Pengaruh Kompensasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Earnings Power* terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendanaan aset perusahaan dari kreditur akan mengakibatkan semakin tingginya peluang dewan direksi melakukan manajemen laba, yang dikarenakan ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tidak lagi menggunakan pinjaman sebagai sumber dananya karena peningkatan jumlah pinjaman akan meningkatkan resiko kebangkrutan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih tertarik untuk meningkatkan pendanaan ekuitasnya.

Menurut Muhammadinah (2016) tentang Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Growth*, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian tersebut menggunakan ROA (*Return On Asset*) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan penelitiannya variabel

profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Profitabilitas yang di proksi dengan ROA, menunjukkan tidak ada pengaruhnya ROA diduga karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada secara maksimal sehingga manajemen tidak termotivasi melakukan manajemen laba melalui variabel profitabilitas. Dilihat dari penelitian terdahulu yang telah saya lampirkan, terdapat kesenjangan di antaranya, maka dari itu penulis berencana untuk mengangkat penelitian tersebut ke dalam penelitian yang akan penulis lakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Juga menambah koleksi bacaan yang ada diperpustakaan Universitas Kristen Maranatha dan sebagai acuan serta bahan perbandingan bagi mahasiswa/mahasiswi yang mengambil topik penelitian yang sama

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak perusahaan sebagai bahan referensi dalam penerapan faktor-faktor yang

dapat mempengaruhi manajemen laba serta perusahaan dapat menganalisis kinerja perusahaannya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih kepada penulis tentang profitabilitas, *leverage*, dan manajemen laba. Sehingga nantinya penulis akan mampu menerapkan teori tersebut di dunia kerja nantinya.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir dan meningkatkan pengetahuan serta informasi tentang manajemen laba bagi pembaca.

